

# Layanan Kesehatan di Beutong Ateuh Memprihatinkan

## Serambi-Meulaboh

HMI cabang Meulaboh menilai pelayanan kesehatan di Kecamatan Beutong Ateuh masih memprihatinkan dan ini mengakibatkan masyarakat di daerah itu terjebak dengan biaya pengobatan yang mahal. Untuk berobat mereka terpaksa pergi ke tempat lain, termasuk ke Meulaboh, karena di sana belum tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai.

Ketua Litbang HMI Cabang Meulaboh, Abdul Jalil yang turun ke Beutong Ateuh baru-baru ini kepada Serambi, Kamis (16/9) mengatakan masalah pelayanan kesehatan bagi masyarakat di wilayah pegunungan Singgah Mata itu tidak bisa

dikesampingkan. Pemerintah harus sesegera mungkin melakukan penanganannya.

Dikatakan, berdasarkan hasil investigasi HMI Meulaboh ke Beutong Ateuh ditemukan sejumlah penduduk yang mengalami penyakit gondok, lumpuh, sesak nafas, malaria dan rematik. "Penyakit yang mereka derita umumnya sangat kronis dan perlu segera diturunkan tim medis untuk pengobatan massal," tandasnya.

Diakunya, Dinkes memang sudah menempatkan seorang tenaga medis di Beutong Ateuh. Tapi, ditinjau dari luas wilayah, jumlah penduduk dan jenis penyakit yang mun-

cul, tenaga medis yang ditugaskan itu tidak mampu melayani seluruh pasiennya yang tersebar di lima desa. "Kita tak menginginkan penderitaan warga Beutong Ateuh dibiarkan berlanjut. Dan, semua pihak harus ikut peduli agar mereka," tegas Abdul Jalil.

## Potensi

Sementara itu yayasan konservasi alam persada (Yakomda), sebuah LSM yang bermarkas di Meulaboh mengirimkan tim pra servei ke Beutong Ateuh guna melakukan identifikasi lahan dan potensi alam di wilayah pegunungan Singgah Mata itu. Tim yang terdiri Kamarlisnur, Muchtaruddin, dan Adriansyah berada di

Beutong Ateuh selama dua hari Jumat dan Sabtu, 9-10 September lalu.

BHasil pra servei tim Yakomda itu ditemukan beberapa jenis tanaman yang cocok dikembangkan di wilayah itu, di antaranya padi, kol, cabai, tomat, bawang merah, bawang putih dan jenis tanaman sayur-mayur lainnya.

Menurut Kamarlisnur, selain sektor pertanian, Beutong Ateuh juga berpotensi dikembangkan menjadi lokasi obyek wisata karena hutan di wilayah itu menyimpan beragam jenis kayu. "Agar potensi itu bisa dikembangkan perlu dilakukan servei lapangan yang sifatnya menyeluruh untuk menyusun program yang tepat dan berdaya guna," katanya. (Zr)